

**PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**YOVITA MELAMANDA**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**YOVITA MELAMANDA  
NIM 2018/18234060**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**


**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram di  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh  
Kota  
Nama : Yovita Melamanda  
TM/NIM : 2018/18234060  
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 07 Juni 2022

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Yona Primadesi, M.Hum.  
NIP 19830226 200501 2 004

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yovita Melamanda  
NIM : 18234060

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram di Dinas  
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, Juni 2022

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yona Primadesi, M.Hum.
2. Anggota : Marlina, S.IPL., MLIS.
3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. ....

2. ....

3. ....

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara ilmiah dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar perpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku,

Padang, Juni 2022  
Saya yang menyatakan



Yovita Melamanda  
NIM 18234060

## ABSTRAK

**Yovita Melamanda**, 2022. “Promosi Perpustakaan melalui media sosial Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan elemen *social media marketing* 4C (*context, content, communication* dan *connection*) pada Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik penentuan informan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan informan dengan cara memilih informan yang dipercaya mempunyai pengetahuan yang baik terhadap objek penelitian. Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang dengan rincian, satu orang Pustakawan dan tujuh orang Pemustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *social media marketing* 4C (*context, content, communication, dan connection*) sudah memenuhi dua diantara empat elemen pada promosi melalui media sosial instagram yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun elemen yang sudah terpenuhi yaitu penerapan *communication* dan *connection*. Berdasarkan hasil penelitian penerapan *context* atau isi pesan yang dilihat dari kejelasan dan kelengkapan pesan belum bersifat persuasif. Penerapan *content* atau pengemasan pesan belum berjalan dengan efektif, terlihat dari konten yang diunggah kurang bervariasi serta tampilan *feed* di akun @perpustakaan daerah50k kurang menarik. Penerapan *communication* atau interaksi antara admin @perpustakaan daerah50k dengan *followers* sudah berjalan dengan baik terlihat dari komentar dan *direct message* yang direspon positif oleh admin. Dan penerapan *connection* juga berjalan dengan baik, terlihat dari penggunaan fitur hastag dalam promosi melalui media sosial instagram sehingga memudahkan *followers* mendapatkan informasi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Yona Primadesi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Marlini, S.IPI., MLIS. selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini.
3. Dewi Angraini, M.Pd. selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam perbaikan skripsi ini.
4. Merliansyah, M.Hum. selaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh kota dan seluruh informan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

5. Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku Kepala Departemen Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah.
6. Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku Koordinator Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.
7. Dr. Nurizzati, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik;

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon kritik, saran, dan masukan yang berifat membangun. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf jika dalam penulisan ditemukan kesalahan-kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, 22 Februari 2022

Yovita Melamanda



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Perpustakaan Umum.....	9
2. Promosi Perpustakaan.....	10
3. Media Sosial Instagram .....	17
4. <i>Social Media Marketing</i> .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32

B. Metode Penelitian .....	32
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti .....	33
D. Informan .....	34
E. Instrumentasi.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Pengabsahan Data .....	37
H. Teknik Penganalisisan Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Temuan Penelitian .....	40
1. <i>Context</i> .....	41
2. <i>Content</i> .....	45
3. <i>Communication</i> .....	48
4. <i>Connection</i> .....	50
B. Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual .....	31
------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Postingan kegiatan membuat .....	43
<b>Gambar 2.</b> <i>Caption</i> postingan akun instagram @perpustakaandaerah50k .....	44
<b>Gambar 3.</b> Postingan di akun instagram @perpustakaandaerah50k.....	46
<b>Gambar 4.</b> <i>Feed</i> Instagram @perpustakaandaerah50k .....	47
<b>Gambar 5.</b> Interaksi di kolom komentar instagram @perpustakaandaerah50k ....	49
<b>Gambar 6.</b> Penggunaan fitur hastag instagram @perpustakaandaerah50k .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Informan .....	35
-----------------------------	----

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara.....	69
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Admin Instagram.....	71
Lampiran 3 Pedoman Wawancara <i>Followers</i> Instagram .....	73
Lampiran 4 Lembar Observasi Awal .....	74
Lampiran 5 Hasil Wawancara Admin Instagram .....	76
Lampiran 6 Hasil Wawancara <i>Followers</i> Instagram.....	79
Lampiran 7 Dokumentasi .....	86
Lampiran 8 Administrasi Penelitian.....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat sehingga tingkat kebutuhan informasi setiap manusia pun semakin meningkat. Teknologi informasi dan komunikasi seolah-olah tidak bisa lagi dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia tidak asing lagi dengan perangkat teknologi seperti *handphone*, *smartphone*, laptop, dan jenis *gadget* yang lain. Kehadiran perangkat teknologi tersebut memberi kemudahan untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan informasinya. Akan tetapi tanpa disadari hal tersebut juga menimbulkan dampak negatif, salah satunya bagi perpustakaan.

Kemudahan masyarakat dalam mencari informasi mengakibatkan bergesernya peran utama perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi. Masyarakat akan lebih cenderung memanfaatkan dan menggunakan perangkat yang mereka miliki untuk mencari dan mengakses informasi. Kemunculan internet di satu sisi menimbulkan kekhawatiran bagi eksistensi perpustakaan. Masyarakat menjadi lebih mudah mendapat informasi tanpa perlu datang ke perpustakaan. Akibatnya, jumlah pengunjung perpustakaan pun menurun yang berdampak pada semakin rendahnya pemanfaatan berbagai sumber informasi dan layanan yang dimiliki oleh perpustakaan. Di sisi lain, hal ini justru menjadi tantangan bagi perpustakaan agar mampu memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai peluang yang ada guna

menjaga eksistensi perpustakaan. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Laksimawati (2020) bahwa penggunaan media sosial oleh perpustakaan dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi perpustakaan dalam menjalankan perannya sebagai sumber informasi masyarakat.

Salah satu cara menjaga eksistensi perpustakaan yaitu dengan mengadakan promosi perpustakaan. Menurut Mustofa (2017) promosi perpustakaan adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh perpustakaan dengan maksud untuk menyampaikan, memperkenalkan atau mengkomunikasikan produk atau jasa yang ada di perpustakaan. Selain itu promosi perpustakaan juga bertujuan untuk memberitahukan kepada pemustaka tentang keberadaan, kegiatan dan manfaat perpustakaan, sehingga pemustaka dapat mengetahui apa saja koleksi dan jasa yang ada di perpustakaan. Diharapkan pemustaka menjadi lebih tertarik untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan.

Promosi yang dilakukan perpustakaan cukup beragam bentuk dan medianya, salah satunya adalah dengan menggunakan media sosial. Jangkauan media sosial yang tidak mengenal batas dan dapat diakses kapan saja menjadi keunggulan tersendiri bagi perpustakaan untuk memanfaatkannya (Laksimawati, 2020). Ada beberapa media sosial yang umum digunakan untuk media promosi perpustakaan seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Line*, dan *Youtube*.

Media sosial paling aktif yang digunakan untuk media promosi saat ini adalah Instagram. Menurut laporan koleksi global data 2021 dari *We Are Social* dan *Hootsuite* ada sebanyak 170 juta pengguna media sosial aktif di Indonesia. Salah satu



media sosial yang paling sering digunakan adalah Instagram dengan total pengguna 85 juta jiwa. Instagram menjadi media sosial populer yang menduduki peringkat ketiga setelah Youtube dan WhatsApp, mengantongi 86,6 % dari keseluruhan pengguna internet. Bahkan penggunaannya mengalahkan Facebook, dimana pengguna Facebook di Indonesia hanya 85,5 % (Riyanto, 2021).

Dengan pengguna aktif yang banyak, maka pengguna Instagram diproyeksi akan bertambah menjadi dua miliar dalam lima tahun ke depan. Salah satu faktornya adalah Instagram sangat populer di kalangan anak-anak muda, bahkan pamornya melebihi Facebook yang mana perkembangan penggunaannya lebih lamban dan stagnan (Kurniawan, 2018). Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang populer dalam kalangan pengguna *smartphone*. Aplikasi ini lebih fokus pada foto dan video. Dengan memiliki berbagai fitur dan kemudahan yang ditawarkan, Instagram semakin banyak digunakan. Kemudahan untuk mencari suatu kategori tertentu dengan menggunakan hastag, juga mempermudah penggunaannya untuk menemukan topik yang sesuai dengan kebutuhan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu perpustakaan umum yang terletak di Jalan Raya Negara KM 9 Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Seperti perpustakaan pada umumnya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki beberapa fasilitas layanan bagi penggunaannya seperti layanan anak, layanan umum, ruang baca umum, dan perpustakaan keliling. Dengan beragamnya layanan yang ada

di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota tentunya dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu perpustakaan yang memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan keunggulan perpustakaannya. Media sosial yang digunakan di antaranya adalah Facebook, Youtube, dan Instagram. Dari beberapa media sosial yang digunakan, Instagram merupakan media sosial yang paling aktif digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mempromosikan perpustakaannya. Akun Instagram @perpustakaandaerah50k dibuat pada tanggal 19 Januari 2021. Hingga saat ini akun instagram perpustakaandaerah50k sudah memiliki *followers* yang mencapai 1099 *followers*, serta jumlah *like* dan komentar Instagram lebih banyak dari media sosial lain yang digunakan.

Hasil pengamatan penulis pada akun Instagram @perpustakaandaerah50k, menunjukkan jika konten yang diunggah pada akun Instagram terdiri dari koleksi perpustakaan, sosialisasi penggunaan perpustakaan, hingga kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan. Saat ini konten yang sudah diunggah oleh Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota mencapai lebih dari sembilan puluh unggahan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota. Karena pada dasarnya penggunaan Instagram oleh perpustakaan selain mempermudah penyebaran informasi, juga memudahkan dalam

mempromosikan layanan yang ada. Namun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan instagram sebagai media promosi perpustakaan sudah efektif atau belum dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui mengenai bagaimana promosi perpustakaan melalui media sosial Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota yang hasilnya digunakan untuk mengambil keputusan apakah penggunaan Instagram layak dijalankan atau tidak dijalankan sebagai media promosi kegiatan perpustakaan. Promosi perpustakaan melalui media sosial instagram dapat dilihat dari teori *social media marketing*. Terdapat empat elemen yang dijadikan sebagai variabel *social media marketing* yaitu *context*, *content*, *communication*, dan *connection*.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota ?

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *context* pada promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana penerapan *content* pada promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana penerapan *communication* pada promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Bagaimana penerapan *connection* pada promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Penerapan *context* pada promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Penerapan *content* pada promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Penerapan *communication* pada promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Penerapan *connection* pada promosi perpustakaan melalui media sosial instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan terhadap ilmu perpustakaan, khususnya promosi perpustakaan melalui media sosial instagram dalam mengembangkan ilmu dibidang perpustakaan.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis mengenai promosi perpustakaan melalui media sosial Instagram.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya masalah yang berkaitan dengan promosi perpustakaan melalui media sosial instagram.
- c. Bagi perpustakaan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran dan masukan bagi perpustakaan dalam melakukan evaluasi terkait promosi perpustakaan melalui media sosial instagram dalam upaya meningkatkan eksistensi perpustakaan.

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk memudahkan pengertian tentang judul ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### **1. Promosi perpustakaan**

Promosi perpustakaan adalah kegiatan berkomunikasi dengan pemustaka untuk menginformasikan produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus mengajak pemustaka untuk memanfaatkan produk dan jasa yang ditawarkan. Promosi perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam rangka memperkenalkan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan kepada pemustaka.

### **2. Media sosial**

Media sosial adalah suatu media online yang mendukung interaksi sosial antara penggunanya. Media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media online yang digunakan oleh perpustakaan dalam mempromosikan layanannya.

### **3. Instagram**

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan video, menerapkan filter digital dan stiker digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Instagram yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu aplikasi online berbagi foto dan video yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lima Puluh Kota untuk mempromosikan layanannya.